



► KESEHATAN MASYARAKAT

## 30.000 Anak Disasar Imunisasi Polio

**UMBULHARJO-** Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja akan menggelar Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio pada 23 Juli 2024. Imunisasi ini menyasar 30.000 anak usia 0-7 tahun.

Alfi Anissa Karim  
alfi@harianjogja.com

Kasi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja, Endang Sri Rahayu, menjelaskan PIN Polio digelar serentak di seluruh Indonesia. Ini sebagai respons atas ditemukannya kasus polio di beberapa wilayah di Indonesia dan menyebabkan kejadian luar biasa (KLB).

Endang menjelaskan PIN Polio digelar sebanyak dua kali. Imunisasi pertama dilaksanakan pada 23 Juli 2024 selama sepekan, kemudian dilanjutkan putaran kedua pada 6 Agustus 2024.

► Jika tak diantisipasi, virus polio bisa menyerang anak dan menyebabkan kelumpuhan dan radang otak hingga meninggal dunia.

► Cakupan imunisasi polio di Kota Jogja tergolong tinggi, yakni mencapai 95%.

95%. Meski demikian, bukan berarti langkah antisipasi berhenti dilakukan. Sebab, Kota Jogja merupakan wilayah yang kerap didatangi wisatawan, sehingga tidak menutup kemungkinan wisatawan datang dari wilayah yang terpapar polio. PIN Polio menjadi upaya untuk menbenengi anak-anak di Kota Jogja dari paparan virus polio. Endang memastikan pihaknya tengah bersiap. "Beberapa lintas sektor kami ajak untuk sosialisasi awal, juga puskesmas. Lalu dengan lurah dan mantri pamong praja," katanya.

Menurut Endang, imunisasi polio tergolong rendah bahkan hampir tak memiliki efek samping. Cairan imunisasi diberikan dengan cara diteteskan ke mulut anak. Endang mengajak orang tua untuk membawa anaknya ke posko PIN Polio yang rencananya akan ditempatkan di kantor kelurahan. "Jangan sampai anak yang punya hak untuk dijaga kesehatannya sampai tidak diberi vaksin," katanya.

Endang menyebut imunisasi polio pada anak 0-7 tahun penting untuk dilakukan sebagai langkah antisipasi paparan virus polio.

Jika tak diantisipasi, virus polio bisa menyerang anak dan menyebabkan kelumpuhan dan radang otak hingga meninggal dunia. "Kebanyakan kelumpuhan yang menetap, tidak bisa kembali. Sangat berbahaya, maka kami berusaha memutus KLB dengan PIN Polio," kata Endang saat dikonfirmasi, Kamis (4/7).

Sampai saat ini kasus polio tak ditemui di Kota Jogja. Cakupan imunisasi polio pun terbilang sudah tinggi, yakni mencapai



**Kasat Resnarkoba** Polresta Jogja, AKP Ardiansyah Rolindo Saputra (tengah, depan) saat memimpin pemusnahan sabu-sabu di Mapolresta Jogja, Kamis (4/7).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005